

**PERILAKU PEMUSTAKA TERHADAP KOLEKSI DI  
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL  
PADANG**

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Sebagai salah satu syarat Guna*

*Mendapatkan Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum) Pada Jurusan Sejarah*

*Peradaban Islam Konsentrasi Ilmu Informasi dan Perpustakaan*



Oleh:

**CIAMAI PUTRI YANA**  
**1411020264**

**JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM (SPI)  
KONSENTRASI ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
IMAM BONJOL PADANG  
1439 H / 2018 M**

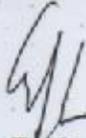
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "*Perilaku Pemustaka Terhadap Koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang*" disusun oleh Saudara **Ciamai Putri Yana Bp. 1411020264** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk sidang *munaqasyah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

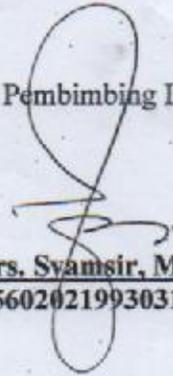
Padang, 8 Agustus 2018

Pembimbing I



Drs. Erida, M.Pd.  
196209241994031002

Pembimbing II



Drs. Svamsir, MA.  
195602021993031002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul "Perilaku Pemustaka Terhadap Koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang", yang ditulis oleh **Ciamai Putri Yana Nim 1411020264**, telah diuji dalam sidang Munaqasah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, pada hari Senin/ 27 Agustus 2018 dan dinyatakan telah dapat di terima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Humaniora (S. Hum) Program Strata Satu (S.1) Jurusan Sejarah Peradaban Islam Konsentrasi Ilmu Informasi dan Perpustakaan.

Padang, 3 September 2018

### Tim Penguji Sidang Munaqasah

Pembimbing I (Ketua)

**Drs. Erida, M.Pd**  
NIP. 196209241994031002

Pembimbing II (Sekretaris)

**Drs. Syamsir, MA**

NIP. 195602021993031002

Penguji I

**Fauzi, M.A., M.Si**  
NIP. 195702271989032001

Penguji II

**Hj. Umi Rusmjani Humairah, S.Ag., Mpd**  
NIP. 197109122000032002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang



**Drs. Yufri Faisol, M. Ag**  
NIP. 195901131988031002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ciamai Putri Yana  
BP : 1411020264  
TTL : Padang, 05 mei 1995  
Alamat : Padang, Koto Panjang Ikur Koto

Sehubungan dengan penulisan skripsi saya yang berjudul "**Perilaku Pemustaka Terhadap Koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang**", dengan ini saya menyatakan bahwa, *sesungguhnya penulisan skripsi ini adalah benar (orisinal) sebagai hasil karya saya dan menurut kaidah orisinalitas karya ilmiah.* Oleh karena itu, bila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut adalah hasil plagiasi atau tidak orisinal karya saya, saya bersedia untuk dibatalkan kembali keabsahan skripsi ini sekaligus batalnya keserjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 21 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



Ciamai Putri Yana

## ABSTRAK

Ciamai Putri Yana 1411020264. 2018: Skripsi yang berjudul “Perilaku Pemustaka Terhadap Koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di Fakultas Adab dan Humaniora”.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan tempat Pemustaka untuk mencari bahan informasi yang di butuhkan untuk menunjang pendidikan dan memenuhi kebutuhan informasi dan juga tuntutan akademis tetapi ada pemustaka yang menggunakan koleksi tidak sesuai dengan peraturan yang telah di tentukan.

Penelitian ini tujuannya adalah: (1) untuk mendeskripsikan perilaku pemustaka terhadap koleksi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol padang (2) mengungkapkan kendala yang dihadapi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif yaitu data yang diperoleh dari sampel populasi dan wawancara penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS IBM SPSS Statistics version 23. kemudian diinterpretasikan deskriptif untuk menggambarkan, menuturkan dan melukiskan data yang diperoleh.

Adapun sampelnya diambil dari jumlah populasi Pemustaka yang mahasiswa yang terdaftar di perpustakaan Universitas islam Negeri Imam Bonjol Padang pada tahun 2017, kemudian ditarik sampelnya menggunakan rumus slovin dan mendapatkan hasil 100 responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 21,5% responden tidak pernah mengikuti aturan serta mempunyai kebiasaan yang baik dalam memanfaatkan perpustakaan, 19,8% responden jarang mengikuti aturan serta mempunyai kebiasaan yang baik dalam memanfaatkan perpustakaan, 16,2% responden cukup sering mengikuti aturan serta mempunyai kebiasaan yang baik dalam memanfaatkan perpustakaan, 15,8% responden sering mengikuti aturan serta mempunyai kebiasaan yang baik dalam memanfaatkan perpustakaan, dan 26,7% responden sering sekali mengikuti aturan/tata tertib sebagai pemustaka. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku pemustaka yang mengikuti aturan serta mempunyai kebiasaan yang baik dalam memanfaatkan perpustakaan adalah 26,7%. Secara keseluruhan lebih dari 0,25% responden sudah memanfaatkan perpustakaan dengan baik.

Kata Kunci: Perilaku, Pemustaka

## **KATA PENGANTAR**

Segala Puji dan Syukur Penulis Panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan Rahmat Hidayah dan kasih sayang-Nya, Sehingga penulis diberikan kelancaran dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini. Dialah sang pencipta yang bernyawa pasti kembali kepada-Nya. Shalawat seiringan salam penulis hadiahkan kepada pucuk pimpinan umat islam sedunia buah hatinya Aminah, buah hatinya Abdullah, parit panjangnya kota Madinah Permata intannya di Syurga ya'ni nya Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul “PERILAKU PEMUSTAKA TERHADAP KOLEKSI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG”. Penulis mengetahui benar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena masih banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun referensi yang digunakan. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu lancar dan terwujudnya skripsi ini diantaranya yang telah ikut berpartisipasi adalah:

1. Ayahanda dan mama tercinta yang telah mencurahkan kasih sayang yang sangat tulus, perhatian yang tiada hentinya, waktu yang selalu ada buat anaknya, jerih payah yang diabaikan demi kebahagiaan anaknya, kesabaran yang tidak pernah ada batasnya, dan do'a yang tidak pernah terputus yang selalu di panjatkan untuk anaknya, terimakasih Ayah mama ananda sangat sayang sama Ayah mama, maafkan ananda atas semua kesalahan ananda selama ini semoga Ayah Ibu selalu sehat amin
2. Kak Linda, Bang Riki, Bang Riko, Bang Siul, Bang Roby terimakasih buat saudara-saudara Cia yang selalu memberikan semangat dan dorangan untuk membuat skripsi, dan buat abang sumando, Bang Syariman, kak Ita, Kak Ipit

yang selalu kasi masukan buat cia serta buat keponakan-keponakan ku tercinta, Laila, Zahra, Faiz, Syafa,Arvi yang selau buat cia semangat cia kangen sama kalian semua, semoga Allah mengabulkan do'a cia untuk kita berkumpul lagi seperti dahulu

3. Rektor UIN Imam Bonjol Padang Bapak Dr. Eka Putra Wirman, Lc.,M.A. dan Wakil Rektor UIN Imam Bonjol Padang.
4. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Bapak Dr. H Yufni Faisol, M.A dan Wakil Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
5. Ketua Jurusan Sejarah Peradaban Islam Bapak Muhammad Ilham, S.Ag., M. Hum dan Sekretaris Jurusan Bapak Hasri Pendi, S.S.,M.Pd.
6. Dosen Penasehat Akademik (PA) Bapak Irhas A. Shamad. M, Hum. yang telah memberikan ilmu, dukungan, dan arahnya.
7. Bapak Drs. Erida, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang siap meluangkan waktu untuk membimbing dan selalu mengarahkan penulis dalam membuat skripsi
8. Bapak Drs. Syamsir, M.A.. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulisan skripsi
9. Kepada seluruh dosen jurusan Sejarah Peradaban Islam Konsentrasi Ilmu Informasi dan Perpustakaan yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman kepada penulis selama perkuliahan.
10. Ucapan terimakasih kepada seluruh rekan-rekan seperjuangan jurusan SKI konsentrasi IIP Khususnya angkatan 2014.

Padang, 03 Agustus 2018

*Wassalam*

Ciamai Putri Yana

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang masalah**

Dalam setiap perpustakaan terhimpun bermacam-macam jenis informasi, baik karya tercetak seperti buku dan terbitan berseri maupun non cetak seperti rekaman suara gambar hidup, rekaman video, bahan grafika, bahan kartografi dan ada juga berbentuk elektronik seperti komputer.

Perpustakaan juga dapat diartikan secara luas sebagai salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan layanan, mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis, untuk dipergunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan.

Perpustakaan perguruan tinggi juga dituntut untuk menyajikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan karena merupakan pusat sumber informasi, ilmu pengetahuan. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di lingkungan perguruan tinggi yang pada hakekatnya merupakan bagian terpenting dari suatu perguruan tinggi. Perpustakaan ini bersama sama dengan unit kerja lainnya dan dengan peran yang berbeda-beda bertugas membantu perguruan tingginya untuk melaksanakan program Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal ini ditempuh melalui pelayanan informasi yang meliputi lima aspek yaitu pengumpulan informasi, pengolahan informasi, pemanfaatan informasi, penyebaran informasi, pemeliharaan atau pelestarian informasi (Saleh, 1995, hal. 17).

Sumber informasi di perpustakaan bisa kita nilai dari koleksi di dalam perpustakaan koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi, Kemudian diklasifikasikan jenis-jenis koleksi perpustakaan.

karena setiap jenis perpustakaan itu koleksinya berbeda-beda, tergantung pengguna perpustakaan.

Koleksi perpustakaan sekolah berbeda dengan koleksi perpustakaan perguruan tinggi karena perpustakaan sekolah koleksinya menurut kurikulum pelajaran pendidikan sekolah dan ada beberapa koleksi untuk menunjang pendidikan sedangkan perpustakaan perguruan tinggi koleksinya menurut program Tri Dharma Perguruan Tinggi, koleksinya sangat beragam karena setiap orang membutuhkan koleksi yang beragam dikarenakan mahasiswa yang ada di perguruan tinggi dari jurusan yang berbeda-beda, tentunya perpustakaan perguruan tinggi akan menyajikan banyak informasi seperti informasi karya tercetak seperti buku, karya non tercetak seperti rekaman suara, bahan grafika seperti gambar atau lukisan dan karya dalam bentuk elektronik seperti komputer dan CD-ROM yang berguna untuk akademik seperti, dosen atau pendidikan dan pengajaran, riset perkembangan ilmu dan teknologi, untuk pengabdian pada masyarakat dan mahasiswa datang ke perpustakaan pada dasarnya untuk mencari bahan sebagai rujukan perkuliahan.

Perpustakaan adalah perpaduan antara manusia, tempat digunakan manusia untuk melakukan transaksi informasi. Aktifitas di dalam perpustakaan yaitu pustakawan dan pemustaka, pustakawan adalah seseorang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan jalan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu perpustakaan. Pustakawan ini orang yang bertanggung jawab terhadap gerak majunya perpustakaan sedangkan pemustaka menurut Wiji Suwarno adalah (2009, hal. 80.) “pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku bahan pustaka maupun fasilitas lainnya”, Sedangkan pengguna pustaka adalah perseorangan, kelompok orang, masyarakat atau lembaga memanfaatkan fasilitas atau koleksi di perpustakaan.

Pemustaka memiliki karakter yang berbeda-beda, karakter pemustaka sangat berkaitan dengan perilaku atau sikap yang mereka lakukan, karena tidak semua pemustaka yang bisa memanfaatkan koleksi sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh perpustakaan, terkadang masih ada dari pemustaka yang menyalahi aturan dalam memanfaatkan koleksi adanya perilaku perilaku pemustaka merusak koleksi yang ada, salah satu perilaku pemustaka yang merusak inilah yang dinamakan vandalisme.

Menurut Obiagwu (1992) vandalisme adalah tindakan perusakan bahan pustaka dengan menulisi, mencoret-coret, memberi tanda khusus, membasahi, membakar dan lain-lain.

Pemustaka yang memanfaatkan koleksi seperti buku seharusnya menggunakan buku dengan baik, seperti menandai halaman buku dengan pembatas buku yang aman, meluruskan posisi buku agar buku tidak tertekuk dan tidak memasukan buku kedalam tas yang tercampur berbagai macam barang seperti makanan sehingga buku terpelihara dengan baik. Perilaku yang menggunakan buku dengan bijak, koleksi buku menjadi berkualitas karena buku bisa awet dan tahan lama yang akan berdampak baik bagi perpustakaan antara lain memudahkan transfer informasi dan ilmu pengetahuan serta kemajuannya di iklim pendidikan, biaya memperbaiki bahan pustaka yang menurun, bahkan mempertahankan keindahan koleksi, berdampak sosial pada lingkungan dan diri objek misalnya menularnya kebiasaan melakukan perilaku terhadap koleksi kepada orang lain dan lain sebagainya.

Perilaku penyalahgunaan koleksi juga terjadi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, terbukti terdapat beberapa koleksi yang sudah ada coretan dan ada pula koleksi yang sudah robek walaupun sampulnya masih bagus. Melihat kejadian ini penulis tertarik untuk meneliti melalui skripsi ini dengan judul:

## **“Perilaku Pemustaka Terhadap Koleksi Perpustakaan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah

1. bagaimana perilaku pemustaka terhadap koleksi di perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang ?.
2. Kendala apa yang dihadapi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

### **C. Batasan Masalah**

Dari rumusan masalah supaya agar lebih jelas penulis akan membatasi masalah yang akan di teliti didalam penelitian ini yaitu perilaku pemustaka terhadap koleksi umum yang tercetak di perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Dari batasan masalah penelitian ini adalah:

1. Perilaku pemustaka terhadap koleksi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
2. Kendala yang dihadapi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mendeskripsikan perilaku pemustaka terhadap koleksi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
2. Mengungkapkan kendala yang dihadapi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini, diharapkan bermanfaat untuk perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, agar pustakawan tahu dan memahami perilaku pemustaka dan berupaya meningkatkan mutu layanan kepada pemustaka di Universitas Islam negeri Imam Bonjol Padang.
2. Peneliti lanjutan, dapat dijadikan referensi dan perbandingan untuk kajian yang sama.
3. Penulis, sebagai pengetahuan dan wawasan mengenai perilaku pemustaka terhadap koleksi dan penelitian ini juga bermanfaat bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana

#### **F. Tinjauan Pustaka**

Ada beberapa sumber yang dijadikan acuan untuk referensi di penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Guwido Nur Rahmawati dengan judul skripsi “Perilaku Vandalisme Pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (2012)” dengan hasil penelitian, sekitar 78 orang pemustaka 82,97% menandai buku dengan berbagai cara, sekitar 23 orang pemustaka 24,46% pernah mencoret-coret buku dan 1 responden mengaku pernah merobek-robek koleksi di perpustakaan.
2. Asmaini dengan judul skripsi “ Perilaku Vandalisme Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Negeri Padang (2017)” dengan hasil penelitian, responden paling dominan melakukan tindakan vandalisme dengan cara menggaris bawah kalimat, melipat sudut buku, memberi stabilo kalimat yang ada di dalam buku perpustakaan dan responden juga memberikan pendapat bahwa ada diantara mereka melihat pengunjung yang mencoret buku dan semua responden berpendapat bahwa tindakan tersebut sangat merugikan kedua belah pihak. Baik pihak perpustakaan maupun pengunjung lainnya.

#### **G. Metode Penelitian**

## 1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk menggambarkan atau menjelaskan tentang perilaku pemustaka terhadap koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Penelitian deskriptif kuantitatif mencoba memberikan gambaran keadaan masa sekarang secara mendalam (Yusuf,2014. hal 62).

Penelitian deskriptif kualitatif untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, dll. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moleong, 2007, hal. 6).

## 2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan Kuantitatif dan kualitatif suatu cara menemukan kebenaran konsep dan hubungan konsep melalui wilayah-wilayah yang luas dengan populasi dan pendekatan penelitian kuantitatif ini melalui pendekatan secara primer menggunakan paradigma dalam mengembangkan ilmu pengetahuan menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik (Emzir: 2008).

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil peneliti secara langsung ditempat kejadian yang di teliti seperi buku yang rusak dan robek di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dengan menggunakan Kuensioner.

### b. Data Sekunder

Data Sekunder di dapatkan dari Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang berkaitan dalam koleksi atau dokumen di perpustakaan yang akan diteliti seperti laporan dokumen yang rusak.

## **H. Penjelasan Judul**

**Perilaku** adalah aktivitas yang ada pada individu atau organisme itu tidak timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari stimulus yang diterima oleh organisme yang bersangkutan baik stimulus eksternal maupun stimulus internal, perilaku individu dapat mempengaruhi individu itu sendiri, disamping itu perilaku juga berpengaruh pada lingkungan dapat mempengaruhi individu demikian sebaliknya (Walgito, 2003).

**Pemustaka** menurut undang-undang nomor 43 tahun 2007 pasal 1 ayat 9 adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok atau orang, masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.

**Koleksi Perpustakaan** adalah sejumlah bahan pustaka yang telah ada di perpustakaan dan sudah diolah, diproses sehingga siap dipinjamkan atau digunakan oleh pemakai (suwarno, 2010).

**UIN Imam Bonjol Padang**, UIN Imam Bonjol Padang merupakan Universitas satu-satunya yang berbasis Islam di Sumatera Barat.

## **I. Sistematika penulisan**

Penelitian ini disusun secara sistematika dari penulis.

BAB 1 ini menguraikan pokok-pokok yang tertuang dilatar belakang dan menjawab semua pertanyaan yang di tuangkan di rumusan batasan masalah.

Bab II menguraikan tinjauan perpustakaan perguruan Tinggi. Dengan mendefinisikan perpustakaan perguruan tinggi serta pengertian, perilaku, pemustaka terhadap koleksi.

Bab III menjelaskan metode penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data dengan cara menganalisis data.

Bab IV menguraikan gambaran umum hasil dan pembahasan penelitian

Bab V kesimpulan dan juga saran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Perpustakaan Perguruan Tinggi yang terdapat di Universitas, sekolah tinggi, institut akademi, dan lain sebagainya. Perpustakaan tersebut berada di lingkungan kampus pemakainya adalah sivitas akademi perguruan tinggi tersebut, tugas dan fungsinya yang utama adalah menunjang proses pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi) (Sutarno,2006, hal. 36).

Sedangkan Perpustakaan Perguruan Tinggi menurut Sjahrial-Pamuntjak, Ny. Rusina, (2000 hal.4-5) yang dikutip dari jurnal Imran Berawi (2012) Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan sebuah sarana penunjang yang didirikan untuk mendukung kegiatan Civitas Akademik, dimana Perguruan Tinggi itu berada. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi, baik berupa Perpustakaan Universitas, Perpustakaan fakultas, perpustakaan akademik, perpustakaan sekolah tinggi.

Menurut Saleh Abdul Rahman dalam bukunya *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Perpustakaan Perguruan Tinggi berperan sebagai salah satu unit sarana kelengkapan pusat Perguruan Tinggi yang bersifat akademis dalam menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa Perpustakaan Perguruan tinggi adalah Perpustakaan yang berada di kawasan Perguruan tinggi, yang pada dasarnya membantu kegiatan civitas akademik dan berperan dalam mewujudkan Visi dan Misi dimana tempat lembaga nya bernaung.

##### **1. Tujuan perpustakaan Perguruan Tinggi**

Tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah membantu perguruan tinggi dalam menjalankan proses pengajaran. Menurut Sulistyio Basuki (1991) tujuan perpustakaan perguruan tinggi yaitu:

- a. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, seperti mahasiswa, staff pengajar dan pegawai perguruan tinggi lainnya.
- b. Menyediakan bahan pustaka rujukan pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar
- c. Menyediakan ruangan belajar untuk pemakai perpustakaan.
- d. Menyediakan jasa pinjaman bagi seluruh pemakai perpustakaan.
- e. Menyediakan jasa informasi aktif tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal

Dapat ditarik kesimpulan bahawa tujuan perpustakaan perguruan tinggi yang dikenal dengan nama Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga pengguna dapat memenuhi informasi yang dibutuhkan , serta menyediakan ruangan, jasa pinjaman sehingga dapat menunjang pendidikan dan mendukung aktifitas yang berlangsung didalam perpustakaan.

Sementara itu tujuan yang akan dicapai atas peran, tugas dan fungsi perpustakaan secara singkat adalah terjadinya transformasi dan transfer ilmu pengetahuan dan sumbernya di perpustakaan kepada pemakai, fungsi perpustakaan perguruan tinggi yaitu:

## 2. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Fungsi Perpustakaan secara umum merupakan penjabaran lebih lanjut dari semua tugas Perpustakaan Fungsi Perpustakaan tersebut antara lain adalah pendidikan dan pembelajaran, informasi, penelitian, rekreasi dan preservasi. Fungsi-

fungsi tersebut dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan perpustakaan (Suwarno,2009 hal.42) .

Selain dari fungsi-fungsi tersebut fungsi dari perpustakaan perguruan tinggi menurut Saleh dalam bukunya *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*, fungsi perpustakaan perguruan tinggi dapat ditinjau dari dua segi sebagai berikut:

- a. Dari segi layanan, perpustakaan mempunyai enam fungsi, yaitu :
  - 1) Pengumpulan informasi, pengolahan informasi, penelusuran informasi.
  - 2) Pemanfaatan informasi, penyebarluasan informasi
  - 3) Pemeliharaan serta pelestarian informasi
- b. Dari segi program kegiatannya perpustakaan mempunyai tiga macam fungsi yaitu:
  - 1) Sebagai pusat layanan informasi untuk program pendidikan dan pengajaran.
  - 2) Sebagai pusat layanan informasi untuk program penelitian
  - 3) Sebagai pusat layanan informasi untuk program pengabdian pada masyarakat.

Perpustakaan menurut fungsinya memposisikan diri sebagai tempat yang menyediakan berbagai informasi, di Perguruan Tinggi Perpustakaan sering diistilahkan sebagai jantung dari perguruan tinggi. Hal ini berarti Perpustakaan memiliki peranan penting di dunia pendidikan. Jika jantungnya lemah, tubuh lainnya juga akan menjadi lemah. Ini artinya jika Perpustakaan lemah, akan berpengaruh pula pada institusi tempat perpustakaan bernaung.

Koleksi Perpustakaan adalah keseluruhan bahan-bahan pustakaka yang dibina dan dikumpulkan oleh suatu perpustakaan melalui upaya pembelian, sumbangan, pertukaran atau membuat sendiri untuk disajikan dan didayagunakan oleh seluruh pemakai Perpustakaan. Menurut Undang-Undang tentang perpustakaan

pasal 24 ayat 2 menyebutkan bahwa Perpustakaan Perguruan Tinggi harus memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplar, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Koleksi Perpustakaan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kriteria dan jenis sebuah Perpustakaan, koleksi Perpustakaan selalu dikaitkan dengan tugas dan fungsi yang harus dilaksanakan dalam rangka mencapai misi dan mewujudkan visi sebuah perpustakaan (Sutarno NS: 2006).

### 3. Jenis Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Koleksi perpustakaan menjadi sumber informasi dan ada jenis koleksi perpustakaan perguruan tinggi diantaranya adalah:

#### a. Buku teks atau pelajaran

Buku yang membahas bidang ilmu untuk membantu belajar mengajar, antar dosen dan mahasiswa serta guru dan muridnya.

#### b. Buku-buku referensi

Perpustakaan juga menyediakan buku-buku referensi bertujuan untuk menunjukkan jawaban secara tepat atau spesifik, jenis-jenis buku referensi diantaranya adalah:

1) Kamus

2) Ensiklopedia

3) Buku tahunan

4) Buku pedoman

5) Direktori

6) Almanak

7) Bibliografi

8) Katalog

- 9) Indeks
- 10) Abstrak
- 11) Atlas
- 12) Dokumen pemerintah
- 13) Laporan hasil dari penelitian
- 14) Sumber-sumber informasi lainnya

c. Koleksi media cetak

Segala penerbitan yang dicetak tapi bukan buku, diantaranya adalah:

- 1) Terbitan berkala
- 2) Pamflet
- 3) Brosur
- 4) Guntingan surat kabar
- 5) Gambar
- 6) Globe

d. Koleksi media elektronik

Koleksi yang bukan berbentuk tercetak tetapi koleksi yang berbentuk elektronik diantaranya adalah:

- 1) Audio visual
- 2) Mikrofis
- 3) Mikrorider
- 4) Komputer
- 5) CD-Romm

Perpustakaan Perguruan Tinggi menyediakan bahan bacaan wajib, yang dalam pengembangan koleksinya disesuaikan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Jenis koleksi yang disediakan perpustakaan perguruan tinggi ada bermacam-macam

selain buku bacaan kuliah, juga terdapat terbitan pemerintah; terbitan perguruan tinggi; terbitan badan internasional; bahan referensi jurnal; majalah dan surat kabar

## **B. Perilaku**

Perilaku adalah tindakan yang tampak digunakan sebagai cara agar dapat mencapai suatu tujuan sehingga kebutuhan terpenuhi atau suatu kehendak terpuaskan. Perilaku dalam kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan dan lingkungan.

### 1. Jenis-jenis perilaku

Sedangkan perilaku menurut Skinner (1976) yang dikutip dari Walgito Skinner membedakan jenis perilaku yaitu:

#### a. Perilaku yang alami (*innate behavior*)

Perilaku yang dibawa sejak organisme dilahirkan, yaitu yang berupa refleks-refleks dan insting-insting. perilaku refleksif merupakan perilaku yang terjadi sebagai reaksi secara spontan terhadap stimulus yang mengenai organisme yang bersangkutan, misal reaksi kedip mata bila mata kena sinar yang kuat, reaksi atau perilaku ini terjadi secara dengan sendirinya, secara otomatis, tidak diperintah oleh pusat susunan syaraf atau otak.

#### b. perilaku operan (*operant behavior*)

Perilaku yang dibentuk melalui proses belajar, yang dibentuk, dipelajari dan dapat dikendalikan, karena itu dapat berubah melalui proses belajar. Pada perilaku ini dikendalikan atau diatur oleh pusat kesadaran atau otak. Dalam kaitan ini stimulus setelah diterima oleh reseptor, kemudian diteruskan ke otak sebagai pusat susunan syaraf, sebagai pusat kesadaran, kemudian baru terjadi respons melalui afektor.

### 2. Pembentukan perilaku

- a. pembentukan perilaku dengan kondisioning atau kebiasaan

Salah satu cara pembentukan dengan kondisioning atau kebiasaan, dengan cara membiasakan diri untuk berperilaku seperti yang diharapkan, akhirnya terbentuklah perilaku tersebut.

- b. Pembentukan perilaku dengan pengertian (*insight*)

Disamping pembentukan perilaku dengan kondisioning atau kebiasaan, pembentukan perilaku dapat ditempuh dengan pengertian atau insight. Misal jangan sampai mencoret buku di perpustakaan karena hal tersebut dapat mengurangi keindahan buku dan membuat pemustaka lainnya tidak nyaman memakai buku di perpustakaan.

- c. Pembentukan perilaku dengan menggunakan model

Pembentukan perilaku masih dapat di tempuh dengan menggunakan model atau contoh. Pemustaka yang tak sengaja menjatuhkan buku dari rak lalu mengambilnya dan meletakkannya kembali ke tempat semula, perilaku tersebut akan di contoh orang yang melihatnya, hal tersebut menunjukkan model atau contoh untuk pembentukan perilaku.

Berdasarkan uraian tentang perilaku maka dapat dikemukakan bahwa perilaku adalah interaksi yang tampak atau kegiatan yang muncul akibat adanya interaksi antara stimulus dan organisme serta pembentukan perilaku dari kebiasaan, pengertian tentang sesuatu dan juga dari model atau contoh kita untuk berperilaku.

### 3. Teori Perilaku

- a. Teori insting

Perilaku disebabkan karena insting, merupakan perilaku bawaan yang akan mengalami perubahan karena pengalaman.

- b. Teori dorongan (*drive theory*)

Dorong-dorongan ini berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan organisme yang mendorong organisme berperilaku. Bila organisme ini mempunyai kebutuhan, dan organisme ingin memenuhi kebutuhannya maka akan terjadi ketegangan dalam diri organisme itu. Bila organisme berperilaku dan dapat memenuhi kebutuhannya, maka akan terjadi pengurangan atau reduksi dari dorongan- dorongan tersebut.

c. Teori *insentif (incentive theory)*

Dengan *insentif* akan mendorong organisme berbuat atau berperilaku. *Insentif* atau juga disebut sebagai *reinforcement* ada yang positif ada yang negatif, *reinforcement* yang positif akan mendorong organisme dalam berbuat, sedangkan *reinforcement yang* negatif akan dapat menghambat dalam organisme berperilaku. Ini berarti perilaku timbul karena adanya insentif atau *reinforcement*.

d. Teori *atribusi*

Teori ini akan menjelaskan tentang sebab-sebab perilaku orang. Apakah perilaku itu disebabkan oleh disposisi internal (misal motif, sikap, dsb.) ataukah oleh keadaan eksternal.

e. Teori kognitif

Apabila seseorang harus memilih perilaku mana yang mesti dilakukan, maka bersangkutan akan memilih alternatif perilaku yang akan membawa manfaat yang sebesar-besarnya bagi yang bersangkutan. Dengan kemampuan memilih ini berarti faktor berpikir berperan dalam menentukan pemilihannya. Dengan kemampuan berpikir seseorang akan dapat melihat apa yang telah terjadi sebagai bahan pertimbangannya disamping melihat apa yang dihadapi

pada waktu yang sekarang dan juga dapat melihat kedepan apa yang akan terjadi dalam seseorang bertindak.

Perilaku menurut Mar'at (2010) dalam buku *perilaku Manusia* disebutkan bahwa perilaku dimulai dari pengamatan sebagai pintu pertama menuju dunia luar, setiap manusia terkunci dalam kapsul fisik alam tubuhnya. Manusia mencoba mengetahui lingkungan sekitar, melalui jalan ini diperoleh informasi berdasarkan hasil interaksi sebagai contoh kita mengetahui bagaimana caranya menangani buku karena buku mudah robek.

Sedangkan menurut Hanurawan (2010) dalam buku *psikologi sosial* disebutkan ada beberapa macam perilaku antara lain:

a. Perilaku *agersi*

Perilaku *Agersi* menurut Mac Neil, Stewart (2000) yang dikutip dari Hanurawan adalah suatu perilaku atau tindakan yang diniatkan untuk mendominasi atau berperilaku secara destruktif, melalui kekuatan verbal atau kekuatan fisik, yang diarahkan kepada objek sasaran perilaku *agersi*, objek perilaku *agersi* meliputi lingkungan fisik, orang lain dan diri sendiri.

b. Perilaku kolektif

Perilaku kolektif adalah cara berpikir, berperasaan dan bertindak sekumpulan individu yang secara relatif bersifat spontan dan tidak terstruktur yang berkembang dalam suatu kelompok atau suatu populasi sebagai akibat dari saling stimulasi antara individu. Perilaku kolektif sekumpulan orang bersifat spontan, tidak terstruktur dan tidak stabil.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan Perilaku manusia itu didorong bukan hanya dari dalam diri sendiri tetapi ada dari motif tertentu sehingga manusia itu berperilaku. perilaku juga dimulai dengan niat untuk mendominasi atau berperilaku dan

pengamatan untuk mengetahui lingkungan sekitar serta perilaku juga didasari dengan berpikir, berperasaan dan bertindak.

### **C. Pemustaka**

Pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku bahan pustaka maupun fasilitas lainnya (Suwarno, 2009) sedangkan menurut Undang-Undang Perpustakaan no.43 tahun 2007 Bab 1 pasal 1 ayat 9, pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok atau orang, masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan. Macam-macam pemustaka menurut Guwindo Nur Rahmawati dalam skripsinya (2014)

#### **1. Pemustaka potensial**

Orang yang dapat menggunakan perpustakaan. Perpustakaan potensial terbagi menjadi dua yaitu:

##### **a. Potensial Target**

orang yang diharapkan dapat memanfaatkan perpustakaan dengan baik, dalam hal ini target pemustaka yang potensial di perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang adalah mahasiswa, Dosen, staf dan kariawan yang ada di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

##### **b. Potensial Non Target**

orang yang selain sasaran utama diluar pengguna potensial target, mahasiswa dan peneliti dari luar Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

#### **2. Pemustaka Aktual**

Pengguna yang telah menggunakan Perpustakaan yang ditandai dengan kepemilikan kartu anggota di perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, pengguna aktual terbagi menjadi dua yaitu:

a. Aktual Aktif

Pengguna yang datang ke perpustakaan dengan kesadaran diri sendiri untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

b. Aktual Pasif

Pengguna yang tidak sengaja datang ke perpustakaan atau tidak dengan kesadaran diri.

#### **D. Perilaku pemustaka**

Pemustaka yang datang ke perpustakaan dengan karakter yang berbeda-beda, pemustaka yang memanfaatkan koleksi buku dengan baik dan pemustaka yang merusak koleksi di perpustakaan, perilaku pemustaka terhadap koleksi menurut Iskandar dalam bukunya *Manajemen dan Budaya Perpustakaan (2016)* pemustaka seharusnya mempunyai etika dalam memanfaatkan koleksi informasi seperti, senantiasa menggunakan koleksi dengan secara baik dan benar sehingga hasilnya lebih bermanfaat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perilaku memanfaatkan koleksi informasi di perpustakaan juga diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan adalah:

1. Menjaga dan memelihara kelestarian koleksi perpustakaan
2. Menyimpan, merawat dan melestarikan naskah kuno yang dimilikinya dan mendaftarkannya ke perpustakaan Nasional
3. Menjaga kelestarian dan keselamatan sumber daya perpustakaan di lingkungan
4. Mendukung upaya penyediaan fasilitas layanan perpustakaan dan lingkungannya

5. Mematuhi keseluruhan ketentuan dan peraturan dalam pemanfaatan fasilitas perpustakaan

6. Menjaga ketertiban, keamanan dan kenyamanan lingkungan perpustakaan

Penulis akan membahas Undang-Undang yang berkenaan dengan perilaku pemustaka

Pemanfaatan koleksi di perpustakaan harus mampu melindungi hak kepemilikan intelektual dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral dalam pemanfaatan koleksi di perpustakaan.

Terkadang masih ada perilaku pemustaka yang membuat koleksi menjadi rusak, hal ini juga telah dikemukakan oleh Sulistyono-Basuki (1992) yang menyatakan bahwa kerusakan fisik seperti dokumen kotor, goresan pada foto dan rekaman, halaman koyak, dan coretan pada dokumen sering terjadi bila unit informasi terbuka untuk umum

Setiap pemustaka yang berkunjung di perpustakaan mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhi perilakunya yaitu, (Iskandar, 2016, hal. 136) :

- a. Faktor religi
- b. Faktor organisasi
- c. Faktor kemasyarakatan
- d. Faktor pengetahuan
- e. Faktor tingkat keilmuan
- f. Faktor kehidupan atau ekonomi
- g. Faktor penguasaan teknologi
- h. Faktor bahasa
- i. Faktor adat istiadat
- j. Faktor lingkungan rumah tangga

Berdasarkan yang telah diuraikan di atas perilaku pemustaka yang datang ke perpustakaan dengan perilaku dan karakter yang berbeda yaitu, pemustaka yang memperlakukan koleksi dengan baik dengan cara menggunakan bahan pustaka secara cermat dan hati-hati, sehingga koleksi akan terjaga keutuhannya tetapi masih ada juga pemustaka yang merusak koleksi seperti, mencoret buku, halaman koyak dan membuat kotor dokumen perilaku ini dapat membuat koleksi jadi rusak sehingga koleksi tidak menjadi awet.

#### **E. Vandalisme**

Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia Vandalisme adalah perbuatan yang merusak dan menghancurkan hasil karya seni dan barang-barang lainnya. Vandalisme merupakan sebutan yang sering digunakan orang untuk mengomentari aksi-aksi anarkis oleh beberapa orang yang tidak bertanggung jawab.

Sedangkan menurut *Dictionary For Library and Information Science* (Listiyani 2010) vandalisme adalah kerusakan pada koleksi perpustakaan, perabot atau fasilitas perpustakaan yang dilakukan dengan sengaja dan biasanya dimotivasi oleh kemarahan atau kebencian dari perilaku.

Berdasarkan yang telah diuraikan di atas vandalisme adalah perbuatan yang merusak dan menghancurkan hasil karya seni orang lain yang dilakukan dengan sengaja.

Tindakan vandalisme di perpustakaan disebabkan oleh beberapa faktor-faktor sebagai berikut: Fatmawati (2007)

1. Faktor lingkungan dan stress
2. Faktor seseorang mengalami frustrasi, fase kebingungan (mayoritas dialami remaja)
3. Faktor pemustaka atau pengguna tidak bisa melawan petugas sehingga langsung ke koleksi

4. Faktor terbentur aturan atau tata tertib perpustakaan yang berlaku, seperti tidak diizinkan fotokopi, dan ketentuan buku yang bisa dipinjam keluar
5. Faktor pemustaka banyak dikecewakan oleh pelayanan perpustakaan
6. Faktor pemustaka tidak mendapatkan sesuai harapan

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pengolahan data seperti yang telah dikemukakan pada bab III maka pada bab IV ini disampaikan hasil penelitian sebagai berikut:

#### A. Hasil dan Pembahasan Item Pertanyaan

Dari hasil angket yang telah diisi oleh responden maka hasil penelitian tentang perilaku pemustaka terhadap koleksi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang berdasarkan indikator dan item pertanyaan adalah sebagai berikut:.

##### 1. Menjaga dan memelihara koleksi di Perpustakaan

Menjaga dan memelihara koleksi dalam konteks ini adalah pemustaka mempertahankan keindahan dengan sebaik-baiknya sehingga koleksi tersebut tetap utuh dan tahan lama.

##### a. Menggunakan koleksi sesuai peraturan yang ada di perpustakaan

Tabel dibawah ini menunjukkan frekuensi tentang menggunakan koleksi sesuai peraturan. Secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Menggunakan Koleksi Sesuai Peraturan yang ada di Perpustakaan**

Saya menggunakan koleksi sesuai peraturan yang ada di perpustakaan			
NO	Alternatif Pernyataan	F	%
<b>SS</b>	78	78.0	<b>78%</b>
<b>S</b>	8	8.0	<b>8%</b>
<b>CS</b>	7	7.0	<b>7%</b>
<b>J</b>	3	3.0	<b>3%</b>
<b>TP</b>	4	4.0	<b>4%</b>
Total	100	100.0	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 78% dari 100 responden menyatakan **sering sekali** menggunakan koleksi sesuai peraturan yang ada di Perpustakaan, 8% menyatakan **sering**, 7% menyatakatan **cukup sering**, 3%

menyatakan **jarang**, dan 4% menyatakan **tidak pernah**. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar **78 %** responden menyatakan menggunakan koleksi sesuai peraturan yang ada di Perpustakaan.

Merujuk pada angka-angka hasil pengolahan yang terdapat pada tabel diatas diketahui bahwa “menggunakan koleksi sesuai peraturan yang ada di Perpustakaan” pilihan sering sekali mendapat frekuensi tertinggi yaitu 78%. Ini berarti pemustaka di perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang sudah berperilaku seperti yang diharapkan. Para pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan telah mengikuti peraturan yang dibuat oleh perpustakaan. Di samping itu dapat diketahui juga bahwa pemustaka menyetujui peraturan tentang menggunakan koleksi dengan baik.

b. Menandai buku dengan melipat halamannya

Tabel dibawah ini menunjukkan frekuensi tentang responden yang menandai buku dengan melipat halamannya. Secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 4.2**  
**Menandai Buku Dengan Melipat Halamannya**

Ketika membaca, saya menandai buku dengan melipat halamannya			
NO	Alternatif Pernyataan	F	%
<b>SS</b>	25	25.0	<b>25%</b>
<b>S</b>	25	25.0	<b>25%</b>
<b>CS</b>	32	32.0	<b>32%</b>
<b>J</b>	11	11.0	<b>11%</b>
<b>TP</b>	7	7.0	<b>7%</b>
Total	100	100.0	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 25% dari 100 responden menyatakan **sering sekali** menandai buku dengan melipat halamannya, 25%

menyatakan **sering**, 32% menyatakan **cukup sering**, 11% menyatakan **jarang**, dan 7% menyatakan **tidak pernah**. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar **32 %** responden menyatakan menandai buku dengan melipat halamannya.

Merujuk pada angka-angka hasil pengolahan yang terdapat pada tabel di atas diketahui bahwa “menandai buku dengan melipat halamannya” pilihan cukup sering mendapat frekuensi tertinggi yaitu 32%. Ini berarti pemustaka di perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang berperilaku tidak baik terhadap koleksi di perpustakaan. Di samping itu dapat diketahui juga bahwa pemustaka belum punya kesadaran untuk menjaga koleksi agar bertahan lama.

c. Menandai buku dengan alat tulis

Tabel dibawah ini menunjukkan frekuensi tentang responden menandai buku dengan alat tulis. Secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 4.3**  
**Ketika Saya Membaca Buku, Saya Menandai Halaman Buku dengan Alat Tulis**

Ketika saya membaca buku, saya menandai halaman buku dengan alat tulis			
NO	Alternatif Pernyataan	F	%
<b>SS</b>	28	28.0	<b>28%</b>
<b>S</b>	15	15.0	<b>15%</b>
<b>CS</b>	13	13.0	<b>13%</b>
<b>J</b>	38	38.0	<b>38%</b>
TP	6	6.0	<b>6%</b>
Total	100	100.0	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 28% dari 100 responden menyatakan **sering sekali** menandai buku dengan alat tulis, 15% menyatakan **sering**, 13% menyatakan **cukup sering**, 38% menyatakan **jarang**, dan 6% menyatakan **tidak pernah**. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar **38 %** responden menyatakan jarang menandai buku dengan alat tulis.

Merujuk pada angka-angka hasil pengolahan yang terdapat pada tabel diatas diketahui bahwa “menandai buku dengan alat tulis” pilihan jarang mendapat frekuensi tertinggi yaitu 38%. Ini berarti pemustaka di perpustakaan UIN Imam Bonjol mulai berperilaku baik terhadap koleksi . Di samping itu dapat diketahui juga bahwa pemustaka mempunyai kesadaran dalam menjaga keindahan koleksi

- d. Menyisihkan buku tidak tercampur dengan makanan atau alat tajam yang dapat merusak buku

Tabel dibawah ini menunjukkan frekuensi tentang responden menyisihkan buku kedalam tas agar tidak tercampur dengan makanan atau alat tajam lainnya yang dapat merusak buku. Secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 4.4**  
**Ketika Memasukan Buku ke Dalam Tas, Menyisihkannya agar Tidak Tercampur dengan Makanan atau Alat Tajam yang dapat Merusak Buku**

Ketika memasukan buku ke dalam tas, saya menyisihkannya agar tidak tercampur dengan makanan atau alat tajam yang dapat merusak buku			
NO	Alternatif Pernyataan	F	%
<b>SS</b>	27	27.0	<b>27%</b>
<b>S</b>	16	16.0	<b>16%</b>
<b>CS</b>	21	21.0	<b>21%</b>
<b>J</b>	16	16.0	<b>16%</b>
<b>TP</b>	20	20.0	<b>20%</b>
Total	100	100.0	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 27% dari 100 responden menyatakan **sering sekali** menyisihkan buku agar tidak tercampur dengan makanan atau alat tajam yang dapat merusak buku, 16% menyatakan **sering**, 21% menyatakatan **cukup sering**, 16% menyatakan **jarang**, dan 20% menyatakan **tidak pernah**. Dapat disimpulkan bahwa hampir setengah **27 %**

responden menyatakan menyisahkan buku agar tidak tercampur dengan makanan atau alat tajam yang dapat merusak buku.

Merujuk pada angka-angka hasil pengolahan yang terdapat pada tabel diatas diketahui bahwa pemustaka “menyisahkan buku agar tidak tercampur dengan makanan atau alat tajam yang dapat merusak buku sering sekali “ pilihan sering sekali mendapat frekuensi tertinggi yaitu 27%. Ini berarti pemustaka di perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol berperilaku bijak terhadap koleksi sehingga koleksi menjadi aman dari barang-barang yang dapat membahayakan koleksi. Di samping itu dapat diketahui juga bahwa pemustaka sudah menyadari bahwa pentingnya menjaga koleksi.

- e. Membawa buku lalu, Menekukkannya agar Mudah dibawa

Tabel dibawah ini menunjukkan frekuensi tentang responden menekukkan buku agar mudah dibawa. Secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 4.5**  
**Membawa Buku lalu, Menekukkannya agar Mudah Dibawa**

Ketika saya membawa buku, saya menekukkannya agar mudah dibawa			
N0	Alternatif Pernyataan	F	%
<b>SS</b>	18	18.0	<b>18%</b>
<b>S</b>	15	15.0	<b>15%</b>
<b>CS</b>	11	11.0	<b>11%</b>
<b>J</b>	26	26.0	<b>26%</b>
<b>TP</b>	30	30.0	<b>30%</b>
Total	100	100	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 18% dari 100 responden menyatakan **sering sekali** menekukkan buku agar mudah di bawa, 15% menyatakan **sering**, 11% menyatakatan **cukup sering**, 26% menyatakan **jarang**, dan 30% menyatakan **tidak pernah**. Dapat disimpulkan bahwa hampir setengah **30 %** responden menyatakan tidak pernah menekukkan buku.

Merujuk pada angka-angka hasil pengolahan yang terdapat pada tabel diatas diketahui bahwa pemustaka “menekkkukan buku agar mudah dibawa” pilihan tidak pernah mendapat frekuensi tertinggi yaitu 30%. Ini berarti pemustaka di perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol berperilaku baik terhadap koleksi sehingga koleksi terjaga dari kerusakan. Di samping itu dapat diketahui juga bahwa pemustaka sudah menyadari untuk selalu mempertahankan keindahan koleksi.

f. Membalikan halaman buku, menggunakan air liur

Tabel dibawah ini menunjukkan frekuensi tentang responden menagunakan air liur untuk membalikan halaman buku. Secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 4.6**  
**Membalikan Halaman Buku, Menggunakan Air Liur**

Setiap membalikan halaman buku, saya menggunakan air liur			
NO	Alternatif Pernyataan	F	%
<b>SS</b>	20	20.0	<b>20%</b>
<b>S</b>	6	6.0	<b>6%</b>
<b>CS</b>	16	16.0	<b>16%</b>
<b>J</b>	24	24.0	<b>24%</b>
<b>TP</b>	34	34.0	<b>34%</b>
Total	100	100	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 20% dari 100 responden menyatakan **sering sekali** membalikan halaman buku menggunakan air liur, 6% menyatakan **sering**, 16% menyatakatan **cukup sering**, 24% menyatakan **jarang**, dan 34% menyatakan **tidak pernah**. Dapat disimpulkan bahwa hampir setengah **34 %** responden menyatakan membalikan halaman buku menggunakan air liur.

Merujuk pada angka-angka hasil pengolahan yang terdapat pada tabel diatas diketahui bahwa pemustaka “membalikan halaman buku menggunakan

air liur” pilihan tidak pernah mendapat frekuensi tertinggi yaitu 34%. Ini berarti pemustaka di perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol berperilaku seperti yang di harapkan terbukti karena menjaga koleksi dari air liur yang dapat membuat buku menjadi rusak. Di samping itu dapat diketahui juga bahwa pemustaka mempunyai kesadaran agar koleksi menjadi awet dan tahan lama.

- g. Memasukan buku kedalam tas yang sesuai dengan ukuran buku

Tabel dibawah ini menunjukkan frekuensi tentang responden memasukan buku kedalam tas yang sesuai dengan ukuran buku. Secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 4.7**  
**Memasukan Buku Kedalam Tas yang Sesuai dengan Ukuran Buku**

Saya memasukan buku kedalam tas yang sesuai dengan ukuran buku			
N0	Alternatif Pernyataan	F	%
<b>SS</b>	22	22.0	<b>22%</b>
<b>S</b>	16	16.0	<b>16%</b>
<b>CS</b>	13	13.0	<b>13%</b>
<b>J</b>	27	27.0	<b>27%</b>
<b>TP</b>	22	22.0	<b>22%</b>
Total	100	100.0	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 22% dari 100 responden menyatakan **sering sekali** memasukan buku kedalam tas yang sesuai dengan ukuran buku, 16% menyatakan **sering**, 13% menyatakatan **cukup sering**, 27% menyatakan **jarang**, dan 22% menyatakan **tidak pernah**. Dapat disimpulkan bahwa hampir setengah **27 %** responden menyatakan jarang memasukan buku kedalam tas yang sesuai dengan ukuran buku.

Merujuk pada angka-angka hasil pengolahan yang terdapat pada tabel diatas diketahui bahwa pemustaka “memasukan buku kedalam tas yang sesuai dengan ukuran buku” pilihan jarang mendapat frekuensi tertinggi yaitu 27%.

Ini berarti pemustaka di perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol berperilaku belum seperti yang di harapkan karena buku yang dimasukan kedalam tas yang tidak sesuai dengan ukuran buku dalam artian tas itu kecil dari buku tentu dapat membuat buku rusak. Di samping itu dapat diketahui juga bahwa pemustaka masih belum mempunyai kesadaran untuk menjaga ke awetan koleksi.

2. Menjaga kelestarian dan keselamatan sumber daya perpustakaan di Perpustakaan

Menjaga kelestarian dan keselamatan sumber daya perpustakaan di Perpustakaan dalam konteks ini adalah bagaimana perilaku pemustaka dalam menjaga keselamatan buku, agar buku di perpustakaan menjadi tahan lama sehingga memudahkan tranfer informasi buat pemustaka di tahun yang akan datang

a. Membawa buku melalui prosedur

Tabel dibawah ini menunjukkan frekuensi tentang responden membawa buku melalui prosedur yang telah di tentukan. Secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 4.8**  
**Membawa Buku Melalui Prosedur Yang Telah Di Tentukan**

Saya membawa buku melalui prosedur yang telah di tentukan			
NO	Alternatif Pernyataan	F	%
<b>SS</b>	20	20.0	<b>20%</b>
<b>S</b>	18	18.0	<b>18%</b>
<b>CS</b>	14	14.0	<b>14%</b>
<b>J</b>	18	18.0	<b>18%</b>
<b>TP</b>	20	20.0	<b>20%</b>
Total	100	100.0	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 20% dari 100 responden menyatakan **sering sekali** membawa buku perpustakaan sesuai dengan prosedur yang telah di tentukan, 18% menyatakan **sering**, 14% menyatakatan **cukup**

**sering**, 18% menyatakan **jarang**, dan 20% menyatakan **tidak pernah**. Dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil **20 %** menyatakan membawa buku perpustakaan sesuai dengan prosedur yang telah di tentukan dan sebagian kecil **20%** menyatakan tidak pernah membawa buku perpustakaan sesuai dengan prosedur yang telah di tentukan.

Merujuk pada angka-angka hasil pengolahan yang terdapat pada tabel diatas diketahui bahwa pemustaka “membawa buku perpustakaan sesuai dengan prosedur yang telah di tentukan” pilihan sering sekali mendapat frekuensi 20% dan tidak pernah mendapat frekuensi 20%. Ini berarti pemustaka di perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol berperilaku sebagian kecil sudah seperti yang diharapkan dan sebagian kecil belum seperti yang diharapkan. Di samping itu dapat diketahui juga bahwa pemustaka mengikuti prosedur yang telah di tentukan walaupun masih ada yang belum mengikuti prosedur tersebut.

b. Menghilangkan halaman buku, untuk keperluan informasi

Tabel dibawah ini menunjukkan frekuensi tentang responden menghilangkan halaman buku untuk keperluan informasi. Secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 4.9**  
**Saya Menghilangkan Halaman Buku, untuk keperluan Informasi**

Saya menghilangkan halaman buku, untuk keperluan informasi			
NO	Alternatif Pernyataan	F	%
<b>SS</b>	18	18.0	<b>18%</b>
<b>S</b>	15	15.0	<b>15%</b>
<b>CS</b>	24	24.0	<b>24%</b>
<b>J</b>	21	21.0	<b>21%</b>
<b>TP</b>	22	22.0	<b>22%</b>
Total	100	100.0	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 18% dari 100 responden menyatakan **sering sekali** menghilangkan halaman buku untuk keperluan informasi, 15% menyatakan **sering**, 24% menyatakan **cukup sering**, 21% menyatakan **jarang**, dan 22% menyatakan **tidak pernah**. Dapat disimpulkan sebagian kecil **24 %** menyatakan cukup sering menghilangkan halaman buku untuk keperluan informasi.

Merujuk pada angka-angka hasil pengolahan yang terdapat pada tabel diatas diketahui bahwa pemustaka “menghilangkan halaman buku untuk keperluan informasi” pilihan cukup sering mendapat frekuensi tertinggi 24%. Ini berarti pemustaka di perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol berperilaku tidak baik terhadap buku karena masih ada yang belum menjaga buku tetap utuh dan tahan lama. Di samping itu dapat diketahui juga bahwa pemustaka berperilaku egois karena menghilangkan halaman buku untuk keperluan data sendiri tanpa mempedulikan orang lain

- c. Ketika mencari atau memakai buku, harus hati-hati agar buku tersebut tidak menjadi robek

Tabel dibawah ini menunjukkan frekuensi tentang responden memakai buku hati-hati agar buku tersebut tidak menjadi robek. Secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 4.10**  
**Ketika Mencari Atau Memakai Buku, Harus Hati-hati Agar Buku**  
**Tersebut Tidak Menjadi Robek**

Ketika mencari atau memakai buku saya harus hati-hati agar buku tersebut tidak menjadi robek			
NO	Alternatif Pernyataan	F	%
<b>SS</b>	24	24.0	<b>24%</b>
<b>S</b>	25	25.0	<b>25%</b>
<b>CS</b>	17	17.0	<b>17%</b>
<b>J</b>	17	17.0	<b>17%</b>

<b>TP</b>	17	17.0	<b>17%</b>
Total	100	100.0	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 24% dari 100 responden menyatakan **sering sekali** sering hati-hati memakai buku dengan hati-hati agar buku tersebut tidak menjadi robek, 25% menyatakan **sering**, 17% menyatakan **cukup sering**, 17% menyatakan **jarang**, dan 17% menyatakan **tidak pernah**. Dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil **25 %** menyatakan hati-hati memakai buku agar buku tersebut tidak menjadi robek.

Merujuk pada angka-angka hasil pengolahan yang terdapat pada tabel diatas diketahui bahwa “pemustaka hati-hati memakai buku agar buku tersebut tidak menjadi robek” pilihan sering mendapat frekuensi tertinggi yaitu 25%. Ini berarti pemustaka di perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol berperilaku baik terhadap buku seperti yang diharapkan untuk menjaga koleksi dari kerusakan. Di samping itu dapat diketahui juga bahwa pemustaka mempunyai kesadaran menjaga buku di perpustakaan.

d. Menjatuhkan buku lalu meletakannya kembali ke rak yang sebelumnya

Tabel dibawah ini menunjukkan frekuensi tentang responden yang menjatuhkan buku kedalam rak lalu meletakannya kembali. Secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 4.11**  
**Menjatuhkan Buku Lalu Meletakkannya Kembali Ke Rak yang Sebelumnya**

Ketika saya mencari buku, saya menjatuhkan buku lalu meletakannya kembali ke rak yang sebelumnya			
<b>N0</b>	Alternatif Pernyataan	F	%
<b>SS</b>	22	22.0	<b>22%</b>
<b>S</b>	25	25.0	<b>25%</b>

<b>CS</b>	17	17.0	<b>17%</b>
<b>J</b>	17	17.0	<b>17%</b>
<b>TP</b>	19	19.0	<b>19%</b>
Total	100	100.0	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 22% dari 100 responden menyatakan **sering sekali** ketika menjatuhkan buku, lalu meletakan kembali ke dalam rak sebelumnya , 25% menyatakan **sering**, 17% menyatakatan **cukup sering**, 17% menyatakan **jarang**, dan 19% menyatakan **tidak pernah**. Dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil **25 %** responden menyatakan ketika menjatuhkan buku, lalu meletakan kembali ke dalam rak sebelumnya.

Merujuk pada angka-angka hasil pengolahan yang terdapat pada tabel diatas diketahui bahwa pemustaka “menjatuhkan buku, lalu meletakan kembali ke dalam rak sebelumnya” pilihan sering mendapat frekuensi tertinggi yaitu 25%. Ini berarti pemustaka di perpustakaan UIN Imam Bonjol berperilaku baik terhadap buku seperti yang diharapkan pemustaka menjaga koleksi sesuai di tempat rak. Di samping itu dapat diketahui juga bahwa pemustaka mempunyai kesadaran menjaga koleksi di perpustakaan agar tetap rapi ter tata di rak.

3. Mematuhi keseluruhan ketentuan dan peraturan dalam pemanfaatan fasilitas perpustakaan

Mematuhi keseluruhan ketentuan dan peraturan dalam pemanfaatan fasilitas perpustakaan dalam konteks penelitian ini adalah, bagaimanakah perilaku pemustaka dalam mentaati dan menjalani peraturan yang sudah ditentukan dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan, sehingga koleksi yang sudah ada diperpustakaan menjadi aman, pemustaka yang tidak mematuhi peraturan tanpa disadari koleksi menjadi berkurang satu persatu karena kelalaian atau kesengajaan pemustaka.

- a. Saya meminjam buku melalui prosedur yang telah di tentukan

Tabel dibawah ini menunjukkan frekuensi tentang responden meminjam buku melalui prosedur. Secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 4.12**  
**Meminjam Buku Melalui Prosedur yang Telah di Tentukan**

Saya meminjam buku melalui prosedur yang telah di tentukan			
N0	Alternatif Pernyataan	F	%
<b>SS</b>	32	32.0	<b>32%</b>
<b>S</b>	19	19.0	<b>19%</b>
<b>CS</b>	16	16.0	<b>16%</b>
<b>J</b>	21	21.0	<b>21%</b>
<b>TP</b>	12	12.0	<b>12%</b>
Total	100	100.0	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 32% dari 100 responden menyatakan **sering sekali** meminjam buku melalui prosedur yang telah ditentukan, 19% menyatakan **sering**, 16% menyatakan **cukup sering**, 21% menyatakan **jarang**, dan 12% menyatakan **tidak pernah**. Dapat disimpulkan bahwa hampir setengah **32 %** responden menyatakan membawa buku perpustakaan sesuai dengan prosedur yang telah di tentukan.

Merujuk pada angka-angka hasil pengolahan yang terdapat pada tabel diatas diketahui bahwa pemustaka “meminjam buku perpustakaan sesuai dengan prosedur yang telah di tentukan” pilihan sering sekali mendapat frekuensi tertinggi yaitu 32%. Ini berarti pemustaka di perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol berperilaku baik terhadap buku seperti yang diharapkan pemustaka mengikuti prosedur yang telah di tentukan perpustakaan. Di samping itu dapat diketahui juga bahwa pemustaka menyetujui prosedur tentang meminjam koleksi di perpustakaan.

- b. Mengembalikan buku pada tanggal yang telah ditentukan

Tabel dibawah ini menunjukkan frekuensi tentang responden mengembalikan buku pada tanggal yang telah ditentukan. Secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 4.13**  
**Mengembalikan Buku Pada Tanggal yang Telah ditentukan**

Saya mengembalikan buku pada tanggal yang telah ditentukan			
NO	Alternatif Pernyataan	F	%
<b>SS</b>	22	22.0	<b>22%</b>
<b>S</b>	12	12.0	<b>12%</b>
<b>CS</b>	24	24.0	<b>24%</b>
<b>J</b>	22	22.0	<b>22%</b>
<b>TP</b>	20	20.0	<b>20%</b>
Total	100	100.0	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 22% dari 100 responden menyatakan **sering sekali** mengembalikan buku pada tanggal yang telah ditentukan, 12% menyatakan **sering**, 24% menyatakan **cukup sering**, 22% menyatakan **jarang**, dan 20% menyatakan **tidak pernah**. Dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil **24 %** responden menyatakan mengembalikan buku pada tanggal yang telah ditentukan.

Merujuk pada angka-angka hasil pengolahan yang terdapat pada tabel diatas diketahui bahwa pemustaka “mengembalikan buku pada tanggal yang telah ditentukan” pilihan cukup sering sekali mendapat frekuensi tertinggi yaitu 24%. Ini berarti pemustaka di perpustakaan UIN Imam Bonjol berperilaku baik terhadap buku seperti yang diharapkan pemustaka mengikuti ketentuan tanggal untuk mengembalikan buku yang telah di pinjam. Di samping itu dapat diketahui juga bahwa pemustaka disiplin dalam waktu mengembalikan buku.

- c. meminjam buku di perpustakaan dan mengembalikannya lagi

Tabel dibawah ini menunjukkan frekuensi tentang responden meminjam buku di perpustakaan dan mengembalikannya lagi. Secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 4.14**  
**Meminjam Buku di Perpustakaan dan Mengembalikannya Lagi**

Saya meminjam buku di perpustakaan dan mengembalikannya lagi			
N0	Alternatif Pernyataan	F	%
<b>SS</b>	19	19.0	<b>19%</b>
<b>S</b>	13	13.0	<b>13%</b>
<b>CS</b>	14	14.0	<b>14%</b>
<b>J</b>	20	20.0	<b>20%</b>
<b>TP</b>	34	34.0	<b>34%</b>
Total	100	100.0	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 19% dari 100 responden menyatakan **sering sekali** meminjam buku di perpustakaan dan mengembalikannya lagi, 13% menyatakan **sering**, 14% menyatakan **cukup sering**, 20% menyatakan **jarang**, dan 34% menyatakan **tidak pernah**. Dapat disimpulkan bahwa hampir setengah tidak pernah **34 %** responden meminjam buku di perpustakaan dan mengembalikannya lagi.

Merujuk pada angka-angka hasil pengolahan yang terdapat pada tabel diatas diketahui bahwa pemustaka “meminjam buku di perpustakaan dan mengembalikannya lagi” pilihan tidak pernah mendapat frekuensi tertinggi yaitu 34%. Ini berarti pemustaka di perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol tidak berperilaku baik terhadap buku dan ini akan berdampak mengurangi koleksi dan menambah biaya perpustakaan untuk memenuhi koleksi yang tidak di kembalikan tersebut. Di samping itu dapat diketahui juga bahwa pemustaka tidak mempunyai tanggung jawab dalam meminjam buku.

4. Menjaga ketertiban, keamanan dan kenyamanan lingkungan perpustakaan

Menjaga ketertiban, kemandan dan kenyamanan lingkungan perpustakaan dalam konteks di penelitian ini adalah, bagaimana perilaku pemustaka dalam menjaga ketertiban, keamanan dan kenyamanan di lingkungan perpustakaan, pemustaka yang tertib memakai buku akan menciptakan lingkungan perpustakaan yang nyaman

- a. Saya menyembunyikan buku ke tempat lain agar mudah menemukannya ketika meminjam buku lagi.

Tabel dibawah ini menunjukkan frekuensi tentang responden menyembunyikan buku ke tempat lain agar mudah menemukannya ketika meminjam buku lagi. Secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 4.15**  
**Menyembunyikan Buku ke Tempat Lain agar Mudah Menemukannya Ketika Meminjam Buku Lagi**

Saya menyembunyikan buku ke tempat lain agar mudah menemukannya ketika meminjam buku lagi.			
NO	Alternatif Pernyataan	F	%
<b>SS</b>	25	25.0	<b>25%</b>
<b>S</b>	14	14.0	<b>14%</b>
<b>CS</b>	18	18.0	<b>18%</b>
<b>J</b>	22	22.0	<b>22%</b>
<b>TP</b>	21	21.0	<b>21%</b>
Total	100	100.0	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 25% dari 100 responden menyatakan **sering sekali** menyatakan menyembunyikan buku ke tempat lain, 14% menyatakan **sering**, 18% menyatakatan **cukup sering**, 22% menyatakan **jarang**, dan 21% menyatakan **tidak pernah**. Dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil **25 %** responden menyatakan menyembunyikan buku ke tempat lain.

Merujuk pada angka-angka hasil pengolahan yang terdapat pada tabel diatas diketahui bahwa pemustaka “menyembunyikan buku ke tempat lain” pilihan sering sekali mendapat frekuensi tertinggi yaitu 25%. Ini berarti pemustaka di perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol tidak berperilaku bijak, terbukti pemustaka sering sekali menyembunyikan buku ke tempat rak lain, membuat buku yang di sembunyikan tersebut tidak sesuai dengan klasifikasi yang telah di tentukan, sehingga pemusta yang lain sulit mencari nya. Di samping itu dapat diketahui juga bahwa pemustaka berperilaku egois karena hanya memikirkan dirinya sendiri.

- b. Ketika mencari buku, harus mencari satu persatu ke setiap rak

Tabel dibawah ini menunjukkan frekuensi tentang responden menyatakan Ketika mencari buku, harus mencari satu persatu ke setiap rak. Secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 4.16**  
**Ketika Mencari buku, Harus Mencari Satu Persatu ke Setiap Rak**

Ketika mencari buku, harus mencari satu persatu ke setiap rak			
NO	Alternatif Pernyataan	F	%
<b>SS</b>	22	22.0	<b>22%</b>
<b>S</b>	26	26.0	<b>26%</b>
<b>CS</b>	17	17.0	<b>17%</b>
<b>J</b>	26	26.0	<b>26%</b>
<b>TP</b>	20	20.0	<b>20%</b>
Total	100	100.0	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 22% dari 100 responden menyatakan **sering sekali** Ketika mencari buku, harus mencari satu persatu ke setiap rak, 26% menyatakan **sering**, 17% menyatakatan **cukup sering**, 26% menyatakan **jarang**, dan 20% menyatakan **tidak pernah**. Dapat disimpulkan bahwa hampir setengah **26 %** responden menyatakan ketika mencari buku,

harus mencari satu persatu ke setiap rak dan **26 %** responden menyatakan jarang ketika mencari buku, harus mencari satu persatu ke setiap rak.

Merujuk pada angka-angka hasil pengolahan yang terdapat pada tabel diatas diketahui bahwa pemustaka “harus mencari satu persatu ke setiap rak” pilihan sering mendapat frekuensi tertinggi yaitu 26% dan pilihan jarang mendapat frekuensi tertinggi yaitu 26%. Ini berarti pemustaka di perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol belum mengetahui menggunakan opac dalam mencari buku sehingga harus mencari satu persatu ke setiap rak .Di samping itu dapat diketahui juga bahwa pemustaka sudah mengetahui prosedur mencari buku yaitu menggunakan opac walaupun ada sebagian lainnya masih mencari buku langsung ke rak tidak melalui opac dulu, sehingga buku tersebut menjadi berantakan karena harus mencari satu persatu ke setiap rak

- c. Ketika mencari buku lalu tidak sesuai yang diinginkan, lalu meletakkan buku tersebut ke dalam rak lain

Tabel dibawah ini menunjukkan frekuensi tentang responden Ketika mencari buku lalu tidak sesuai yang diinginkan dan meletakkan buku tersebut ke dalam rak lain

**Tabel 4.17**  
**Ketika Mencari Buku lalu tidak Sesuai yang Diinginkan Kemudian Meletakkan Buku Tersebut ke Dalam Rak Lain**

Ketika mencari buku lalu tidak sesuai yang diinginkan, saya meletakkan buku tersebut ke dalam rak lain			
NO	Alternatif Pernyataan	F	%
<b>SS</b>	27	27.0	<b>27%</b>
<b>S</b>	15	15.0	<b>17%</b>
<b>CS</b>	11	11.0	<b>11%</b>
<b>J</b>	17	17.0	<b>17%</b>
<b>TP</b>	30	30.0	<b>30%</b>
Total	100	100.0	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 27% dari 100 responden menyatakan **sering sekali** ketika mencari buku lalu tidak sesuai yang diinginkan, kemudian meletakkan buku tersebut ke dalam rak lain, 15% menyatakan **sering**, 11% menyatakan **cukup sering**, 17% menyatakan **jarang**, dan 30% menyatakan **tidak pernah**. Dapat disimpulkan bahwa hampir setengah **30 %** responden menyatakan tidak pernah ketika mencari buku lalu tidak sesuai yang diinginkan, kemudian meletakkan buku tersebut ke dalam rak lain.

Merujuk pada angka-angka hasil pengolahan yang terdapat pada tabel diatas diketahui bahwa pemustaka “ketika mencari buku lalu tidak sesuai yang diinginkan, kemudian meletakkan buku tersebut ke dalam rak lain” pilihan tidak pernah mendapat frekuensi tertinggi yaitu 30%. Ini berarti pemustaka di perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol berperilaku bijak terhadap buku sesuai yang diharapkan, karena tidak meletakkan buku ke tempat rak lain. Disamping itu pemustaka di perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol mempunyai kesadaran dalam ke disiplin.

- d. Saya tidak pernah memanfaatkan buku perpustakaan sesuai dengan aturan yang ada di perpustakaan

Tabel dibawah ini menunjukkan frekuensi tentang responden tidak pernah memanfaatkan buku perpustakaan sesuai dengan aturan yang ada di perpustakaan

**Tabel 4.18**  
**Tidak Pernah Memanfaatkan Buku Perpustakaan Sesuai dengan Aturan yang ada di Perpustakaan**

Saya tidak pernah memanfaatkan buku perpustakaan sesuai dengan aturan yang ada di perpustakaan			
NO	Alternatif Pernyataan	F	%

<b>SS</b>	22	22.0	<b>22%</b>
<b>S</b>	12	12.0	<b>12%</b>
<b>CS</b>	6	6.0	<b>6%</b>
<b>J</b>	11	11.0	<b>11%</b>
<b>TP</b>	49	49.0	<b>22%</b>
Total	100	100.0	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 22% dari 100 responden menyatakan **sering sekali** tidak pernah memanfaatkan buku perpustakaan sesuai dengan aturan yang ada di perpustakaan, 12% menyatakan **sering**, 6% menyatakan **cukup sering**, 11% menyatakan **jarang**, dan 49% menyatakan tidak pernah. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar **49 %** responden menyatakan Saya tidak pernah memanfaatkan buku perpustakaan sesuai dengan aturan yang ada di perpustakaan.

Merujuk pada angka-angka hasil pengolahan yang terdapat pada tabel diatas diketahui bahwa pemustaka “tidak pernah memanfaatkan buku perpustakaan sesuai dengan aturan yang ada di perpustakaan” pilihan tidak pernah mendapat frekuensi tertinggi yaitu 49%. Ini berarti pemustaka di perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol berperilaku belum sesuai yang dirapkan karena hampir sebagian besar pemustaka tidak pernah memanfaatkan buku perpustakaan sesuai dengan aturan yang ada di perpustakaan. Disamping itu pemustaka di perpustakaan UIN Imam Bonjol belum mempunyai kesadaran dalam tanggung jawab memanfaatkan koleksi.

## **B. Hasil dan Pembahasan Indikator**

Setelah melakukan penelitian kemudian dianalisis data dari 4 indikator selanjutnya diolah secara keseluruhan tentang perilaku pemustaka terhadap koleksi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

**Tabel 4.19****1. Menjaga dan Memelihara Koleksi di Perpustakaan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <b>Tp</b>	123	<b>17,6</b>	17,6	17,6
<b>J</b>	145	<b>20,7</b>	20,7	38,3
<b>Cs</b>	113	<b>16,1</b>	16,1	54,4
<b>S</b>	101	<b>14,4</b>	14,4	68,9
<b>Ss</b>	218	<b>31,1</b>	31,1	100,0
Total	700	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 17,6% dari 100 responden menyatakan **tidak pernah** “menjaga dan memelihara koleksi di Perpustakaan”, 20,7% menyatakan **jarang**, 16,1% menyatakan **cukup sering**, 14,4% menyatakan **jarang**, dan 31,1% menyatakan **sering sekali**. Dapat disimpulkan bahwa hampir setengah **31,1 %** responden menyatakan menjaga dan memelihara koleksi di Perpustakaan.

Mengacu pada hasil pengolahan data tentang “menjaga dan memelihara koleksi di Perpustakaan” maka para pemustaka pilihan sering sekali atau 31,1%. Kondisi ini dapat diartikan bahwa hanya seperempat lebih pemustaka yang menjaga dan memelihara koleksi perpustakaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kerusakan koleksi di perpustakaan jumlah lebih banyak dari rentan waktu satu tahun

**2. Menjaga Kelestarian Dan Keselamatan Sumber Daya Perpustakaan Di Perpustakaan****Tabel 4.20**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Va <b>Tp</b>	78	<b>19,5</b>	19,5	19,5
lid <b>J</b>	73	<b>18,3</b>	18,3	37,8
<b>Cs</b>	72	<b>18,0</b>	18,0	55,8

S	83	<b>20,8</b>	20,8	76,5
Ss	94	<b>23,5</b>	23,5	100,0
Total	400	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 19,5% dari 100 responden menyatakan **tidak pernah** menjaga kelestarian dan keselamatan sumber daya perpustakaan di Perpustakaan, 18,3% menyatakan **jarang**, 18,0% menyatakan **cukup sering**, 20,8% menyatakan **sering**, dan 23,5% menyatakan **sering sekali**. Dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil **23,5 %** responden menyatakan menjaga kelestarian dan keselamatan sumber daya perpustakaan di Perpustakaan.

Mengacu pada hasil pengolahan data tentang “menjaga kelestarian dan keselamatan sumber daya perpustakaan” maka para pemustaka pilihan sering sekali atau 23,5%. Kondisi ini dapat diartikan bahwa hanya seperempat pemustaka menjaga kelestarian dan keselamatan sumber daya perpustakaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kerusakan koleksi di perpustakaan jumlah lebih banyak dari rentan waktu satu tahun.

### 3. Mematuhi Keseluruhan Ketentuan dan Peraturan Dalam Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan

Tabel 4.21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Va	66	<b>22,0</b>	22,0	22,0
lid	63	<b>21,0</b>	21,0	43,0
Cs	54	<b>18,0</b>	18,0	61,0
S	44	<b>14,7</b>	14,7	75,7
Ss	73	<b>24,3</b>	24,3	100,0
Total	300	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 22,0% dari 100 responden menyatakan **tidak pernah** mematuhi keseluruhan ketentuan dan peraturan dalam pemanfaatan fasilitas perpustakaan, 21,0% menyatakan **jarang**, 18,0%) menyatakan **cukup sering**, 14,7% menyatakan **sering**, dan 24,3% menyatakan **sering sekali**. Dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil **24,3 %** responden menyatakan mematuhi keseluruhan ketentuan dan peraturan dalam pemanfaatan fasilitas perpustakaan.

Mengacu pada hasil pengolahan data tentang “mematuhi keseluruhan ketentuan dan peraturan dalam pemanfaatan fasilitas perpustakaan” maka para pemustaka pilihan sering sekali atau 24,3%. Kondisi ini dapat diartikan bahwa hanya seperempat pemustaka mematuhi keseluruhan ketentuan dan peraturan dalam pemanfaatan fasilitas perpustakaan. Dengan demikian pemustaka masih belum mematuhi ketentuan yang telah di atur oleh perpustakaan.

#### 4. Menjaga Ketertiban, Keamanan Dan Kenyamanan Lingkungan Perpustakaan

Tabel 4.22

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Va <b> Tp</b>	120	<b>30,0</b>	30,0	30,0
lid <b> J</b>	76	<b>19,0</b>	19,0	49,0
<b> Cs</b>	52	<b>13,0</b>	13,0	62,0
<b> S</b>	56	<b>14,0</b>	14,0	76,0
<b> Ss</b>	96	<b>24,0</b>	24,0	100,0
Total	400	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 30,0% dari 100 responden menyatakan **tidak pernah** menjaga ketertiban, keamanan dan kenyamanan lingkungan perpustakaan, 19,0% menyatakan **jarang**, 13,0%) menyatakan **cukup sering**, 14,0% menyatakan **sering**, dan 24,0% menyatakan **sering sekali**. Dapat disimpulkan bahwa

sebagian kecil (**30,0 %**) responden menyatakan menjaga ketertiban, keamanan dan kenyamanan lingkungan perpustakaan.

Mengacu pada hasil pengolahan data tentang “menjaga ketertiban, keamanan dan kenyamanan lingkungan perpustakaan” maka para pemustaka pilihan tidak pernah atau 30,0%. Kondisi ini dapat diartikan bahwa hanya seperempat lebih pemustaka menjaga ketertiban, keamanan dan kenyamanan lingkungan perpustakaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemustaka tidak membuat kenyamanan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Setelah menganalisis 18 butir item pertanyaan dalam 4 indikator maka jawaban terhadap rumusan masalah tentang perilaku pemustaka terhadap koleksi di perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.

### 1. Perilaku Pemustaka Terhadap Koleksi

**Tabel 4.23**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Va Tp	387	<b>21,5</b>	21,5	21,5
lid J	357	<b>19,8</b>	19,8	41,3
Cs	291	<b>16,2</b>	16,2	57,5
S	284	<b>15,8</b>	15,8	73,3
Ss	481	<b>26,7</b>	26,7	100,0
Total	1800	100,0	100,0	

Perilaku pemustaka yang terhadap koleksi berdasarkan tabel di atas adalah 21,5% responden tidak pernah, 19,8% responden jarang, 16,2% responden cukup sering, 15,8% responden sering, dan 26,7% responden sering sekali mengikuti aturan/tata tertib sebagai pemustaka. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku pemustaka yang mengikuti aturan serta mempunyai kebiasaan yang baik dalam memanfaatkan

perpustakaan adalah 26,7%. Secara keseluruhan lebih dari 0,25% responden sudah memanfaatkan perpustakaan dengan baik.

Mengacu pada semua hasil pengolahan data tentang “perilaku pemustaka yang baik terhadap koleksi dan mengikuti aturan yang telah di tentukan terhadap koleksi di perpustakaan” maka para pemustaka pilihan sering sekali atau 26,7%. Kondisi ini dapat diartikan bahwa seperempat lebih pemustaka berperilaku baik terhadap koleksi dan mengikuti aturan yang telah di tentukan. Dengan demikian dapat dikatakan masih sedikit pemustaka yang berperilaku bijak dalam memanfaatkan koleksi dan masih sedikit dari pemustaka yang menjaga ketertiban, keamanan dan kenyamanan lingkungan perpustakaan

## **2. Kendala yang dihadapi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang**

- a. Keadaan koleksi yang berantakan di rak dan tidak sesuai dengan penempatan klasifikasinya sehingga pemustaka susah menemukan buku yang dicari.
- b. Pemustaka merobek halaman buku dengan alasan memerlukan datanya sehingga mudah untuk di bawa.
- c. Pemustaka menyembunyikan buku lain ke tempat yang susah di cari dengan alasan agar tidak di temukan orang lain karena buku tersebut berjumlah sedikit bahkan buku itu cuma ada satu di perpustakaan.
- d. Pemustaka membawa buku tanpa melalui prosedur yang telah di tentukan dengan alasan buku itu hanya di pototokofi setelah itu di kembalikan sedangkan kalau melauai petugas mereka harus meninggal kartu anggota di perpustakaan sebagai jaminan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dalam bab terakhir ini diuraikan tentang kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan data yang telah dianalisis. Selain kesimpulan bab ini juga mengemukakan saran berdasarkan hasil analisis dengan tujuan sebagai bahan masukan

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu pemustaka di perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang 26,7% pemustaka sudah mematuhi keseluruhan ketentuan dan peraturan dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan. Ini berarti pemustaka masih banyak atau lebih dari setengah belum berperilaku baik terhadap koleksi dan bijak dalam memanfaatkan koleksi atau fasilitas yang ada di perpustakaan. Hal tersebut, menunjukkan kurangnya kesadaran pemustaka dalam menjaga koleksi, kelestarian serta keselamatan sumber daya perpustakaan dan keadaan koleksi yang berantakan di rak dan tidak sesuai dengan penempatan klasifikasinya membuat pemustaka susah menemukan buku yang dicari

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis mengambil saran sebagai berikut:

1. Saran Untuk Pustakawan
  - a. Kepala perpustakaan diharapkan menambah pustakawan untuk mengelola tiap-tiap rak koleksi
  - b. Kepala perpustakaan diharapkan menambah CCTV untuk mengawasi pengunjung yang datang di perpustakaan
  - c. Kepala perpustakaan lebih selektif dalam melihat pemustaka yang menggunakan koleksi di perpustakaan

- d. Pustakawan diharapkan merevisi kembali koleksi yang sudah dirusak pemustaka
- e. Pustakawan harus lebih jeli melihat pemustaka yang membawa buku dari perpustakaan apakah buku tersebut sudah dipinjam
- f. Pustakawan harus hati-hati kepada pemustaka yang menghilangkan koleksi dan menegurnya secara baik

2. Saran untuk penelitian berikutnya

Saran untuk peneliti yang ingin membahas kembali masalah perilaku pemustaka, sebaiknya berfokus kepada koleksi perpustakaan yang rawan di rusak oleh pemustaka

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Asmaini. *Perilaku Vandalisme Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Negeri Padang (UNP)*: Padang, 2017.
- Basuki, Sulistyono. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 1991.
- \_\_\_\_\_. *Teknik dan Jasa Komunikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- \_\_\_\_\_. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya. 1993.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006.
- Berawi, Imran. 2012. *Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jurnal Iqra', Vol. 06, No. 01, Mei 2012.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Guwinda Nur Rahmawati. *Perilaku Vandalisme Pemustaka Di Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*: Jakarta, 2014.
- Endang, Fatmawati. *Vandalisme Perpustakaan*. Media Informasi, Vol. XVI. NO. 1. Yogyakarta: Perpustakaan UGM, 2007.
- Hanurawan, *Psikologi Sosial*. Bandung: Rosda Karya, 2010.
- <http://www.kajianpustaka.com/2012/11/perpustakaan.html>
- Iskandar. *Manajemen dan Budaya Perpustakaan*. Bandung: Refika Aditama, 2016 .
- Listiyani. *Penyalahgunaan Koleksi Perpustakaan: Studi di Perpustakaan Umum Yayasan Lia Pramuka* : Depok, 2010.
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara 2010.

- Mar'at, Samsunuwiyati. *Perilaku Manusia*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Wali Pers, 2014.
- Yusuf, Muri A. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Obiagwu, Marcell C. *Library Abuse in Academic Institutions: a Comporative Study*. Rev. 24, 1992.
- Saleh, Abdurrahman. *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Universitas Terbuka, 1995.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2003.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Sutarno NS. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan yang Praktik*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Suwarno, Wiji. *Psikologi Perpustakaan*. Bandung: Sagung Seto, 2009.
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 43 tahun 2007 Tentang Perpustakaan.
- Umar, Husain. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Grafindo Persada, 2008.
- Walgito, Bimo. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset, 2003.

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zul Fitri, M.A  
Jabatan : Kepala Perpustakaan UIN IB Padang  
Alamat : Komplek Bumiwinang 2 Blok.L.ND.11  
Kuranji Padang

Dengan ini menanyaka bahwa telah datang menghadapi saya  
melakukan penelitian wawancara, Saudara:

Nama : Ciamai Putri Yana  
NIM : 1411020264  
Pekerjaan : Mahasiswa

Guna menyiapkan skripsi yang berjudul **Perilaku Pemustaka Terhadap Koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.**

Dengan surat keterangan ini saya buat untuk dapat dipergunakan  
sebagaimana semestinya.

Padang, 30 Agustus 2018

Yang menerangkan,





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI "IMAM BONJOL" PADANG  
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat Kampus UIN Imam Bonjol, Jl Prof. Mahmud Yunus Telp. 35713 / Fax 2092  
Website: <http://pustaka.uinib.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

B.113/Un.13/HM.01/B.I/4/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ciamai Putri Yana  
NIM : 1411020264  
Jurusan/P.Studi : S.1 Sejarah Kebudayaan Islam (Konsetrasi IIP)  
Judul Skripsi : Perilaku Pemustaka Terhadap Koleksi di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. Demikianlah surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.



Padang, 23 April 2018  
Kepala Perpustakaan

Zulfetri

NIP. 197107011997032003



UIN IMAM BONJOL  
PADANG

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) "IMAM BONJOL" PADANG  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Alamat : Jalan Mahmud Yunus Lubuk Lintah Padang Kode Pos 25153 Telp.0751 30071  
Website: [www.uinib.ac.id](http://www.uinib.ac.id) E-mail: [adminfah@uinib.ac.id](mailto:adminfah@uinib.ac.id)

Nomor : B. 1443 /Un.13/FAH/TL.00.1/04/2018  
Lamp : -  
Perihal : Izin Penelitian

9 April 2018

Kepada Yth :  
Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri  
Imam Bonjol Padang  
di  
Tempat.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak bahwa mahasiswa kami yang tersebut dibawah ini :

Nama : Ciamai Putri Yana  
Nomor BP : 1411020264  
Fakultas : Adab Dan Humaniora IAIN Imam Bonjol Padang  
Program Studi : S.1 Sejarah Kebudayaan Islam (Konsentrasi IIP)  
Alamat : Pagai Ikur Koto Padang.  
Nomor HP : 081267122361  
No. PIN BBM : -  
e-Mail : Ciamaiputriyana05@gmail.com  
Pembimbing 1 : Drs. Erida, M.Pd  
Pembimbing 2 : Drs. Syamsir, MA.  
Melaksanakan Kegiatan : Penelitian.  
Waktu : 16 April s.d 16 Mei 2018  
Tempat/Lokasi : Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang  
Dalam Rangka : Penyusunan Skripsi  
Judul : *Perilaku Pemustaka Terhadap Koleksi di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.*

Sehubungan kegiatan mahasiswa tersebut di atas bersama ini kami mohon bantuan Bapak untuk dapat memberi izin agar yang bersangkutan dapat melaksanakan kegiatan dimaksud sebagaimana mestinya.

Demikianlah disampaikan kepada Bapak, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima

Wassalam  
An. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan Kelembagaan,



Sudarman  
NIP.197707162007101005

**SURAT TUGAS**

NOMOR : B.2766/Un.13/FAH/PP.00.9/08/2018

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 BAB III Pasal 23 dan surat edaran Kementerian Keuangan RI. No. S.39/MK.02/2015 tanggal 19 Januari 2015 dengan ini menugaskan kepada Saudara untuk menjadi **Tim Pembimbing dan Penguji** dengan ketentuan sebagai berikut :

No	Nama Penguji	Jabatan dalam Munaqasyah
1.	Drs. Erida, M.Pd	Pembimbing I / Ketua
2.	Drs. Syamsir, M.A.	Pembimbing II / Sekretaris
3.	Fauzi, M.A., M.Si.	Penguji I
4.	Hj. Ummi R Humairoh, M.Pd	Penguji II

Dalam Ujian Tugas Akhir saudara:

Nama Mahasiswa	NIM/BP	Program Studi	Judul Tugas Akhir
Ciamai Putri Yana	1411020264	Sejarah Peradaban Islam (Konsentrasi IIP)	Perilaku Pemustaka Terhadap Koleksi Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Yang akan dilaksanakan pada :

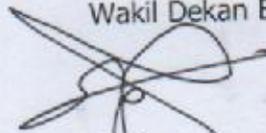
Hari/Tanggal : Senin / 27 Agustus 2018  
Pukul : 14.00 s.d 16.00 WIB  
Tempat : Ruang Aula Fakultas Adab dan Humaniora

Demikianlah untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Padang, 14 Agustus 2018

An. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan Kelembagaan,



**Sudarman**

NIP.197707162007101005

**Catatan:**

- Pakaian Penguji :**  
Pria / Wanita : Baju Toga
- Pakaian Mahasiswa yang diuji :**
  - Pria : - Baju Kemeja + Dasi dan Jas  
- Celana Dasar
  - Wanita : - Baju Kurung Putih  
- Rok Batik Malereng

## Angket Penelitian

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bersama ini saya bermaksud untuk mengetahui tentang aktifitas para pemusta dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan. Untuk itu saya mohon saudara/i mengisi angket ini sesuai dengan yang saudara/i lakukan sebagai pemustaka. Atas bantuan dan partisipasinya, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Petunjuk pengisian

1. Tuliskan identitas saudara/i

Nama (inisial/kode) :  
 Jenis kelamin : Laki-laki / Perempuan (coret yg tidak sesuai)  
 Fakultas :  
 Semester :

2. Petunjuk Pengisian

Dalam mengisi mengisi angket, saudara/i diminta memberi tanda cek (V) pada lembar angket yang telah disediakan.

Saudara/i dapat mempedomani atau memperkirakan jawaban yang saudara/i berikan dengan mempedomani skala dalam bentuk persentase sesuai dengan yang saudara/i alami, seperti untuk pilihan

- 1) **Sering Sekali (SS)** bila yang saudara/i alami atau rasakan 80% - 100%,
- 2) **Sering (S)** bila yang saudara/i alami atau rasakan 60% - 79.99%,
- 3) **Cukup Sering (CS)** bila yang saudara/i alami atau rasakan 40% - 59.99%,
- 4) **Jarang (J)** bila yang saudara/i alami atau rasakan 20% - 39.99%, dan
- 5) **Tidak Pernah (TP)** bila yang saudara/i alami atau rasakan 0% - 19.99%

3. Contoh.

No.	Pernyataan	SS	S	CS	J	TP
1	Setiap saya membaca buku, saya melipat halaman buku sebagai tanda atau batas bacaan.	✓				

A. Angket

Sebagai keperluan informasi dalam penelitian ini, saya mohon saudara untuk menjawab angket ini sesuai dengan apa adanya

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	CS	J	TP
1	Menjaga dan memelihara koleksi di Perpustakaan	1. Saya menggunakan koleksi sesuai peraturan yang ada di Perpustakaan 2. Ketika membaca, saya menandai buku dengan melipat halamannya 3. Ketika saya membaca buku, saya menandai halaman buku dengan alat tulis 4. Ketika memasukan buku ke dalam tas, saya menyisihkannya agar tidak tercampur dengan					

		<p>makanan atau alat tajam yang dapat merusak buku</p> <p>5. Ketika saya membawa buku, saya menekukannya agar mudah dibawa</p> <p>6. Setiap membalikan halaman buku, saya menggunakan air liur.</p> <p>7. Saya memasukan buku kedalam tas yang sesuai dengan ukuran buku</p>					
2	Menjaga kelestarian dan keselamatan sumber daya perpustakaan di Perpustakaan	<p>8. Saya membawa buku melalui prosedur yang telah di tentukan</p> <p>9. Saya menghilangkan halaman buku, untuk keperluan informasi</p> <p>10. Ketika mencari atau memakai buku saya harus hati-hati agar buku tersebut tidak menjadi robek</p> <p>11. Ketika saya mencari buku, saya menjatuhkan buku lalu meletakan nya kembali ke rak yang sebelumnya</p>					
3	Mematuhi keseluruhan ketentuan dan peraturan dalam pemanfaatan fasilitas perpustakaan	<p>12. Saya meminjam buku melalui prosedur yang telah di tentukan</p> <p>13. Saya mengembalikan buku pada tanggal yang telah ditentukan</p> <p>14. Saya meminjam buku di perpustakaan tetapi tidak mengembalikan nya lagi</p>					
4	Menjaga ketertiban, keamanan dan kenyamanan lingkungan perpustakaan	<p>15. Saya menyembunyikan buku ke tempat lain agar mudah menemukannya ketika meminjam buku lagi</p> <p>16. Ketika mencari buku, saya harus mencari satu persatu ke setiap rak</p> <p>17. Ketika mencari buku lalu tidak sesuai yang diinginkan, saya meletakkan buku tersebut ke dalam rak</p>					

		lain 18. Saya tidak pernah memanfaatkan buku perpustakaan sesuai dengan aturan yang ada di perpustakaan					
--	--	--	--	--	--	--	--

B. Pada bagian ini saudara/i diminta untuk mengisi jawaban sesuai yang di rasakan atau apa adanya

1. Apa kendala yang dihadapi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang?